

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverage*)**

JURNAL PENELITIAN



Ditulis Oleh :

Nama : Mokhamad Fayzal A
Nomor Mahasiswa : 10311694
Jurusan : Manajemen
Bidang Koesentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2014

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage)**

JURNAL PENELITIAN

Nama : Mokhamad Fayzal A
No. Mahasiswa : 10311694
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsestrasi : Keuangan

Yogyakarta, 20 November 2014

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,


Dra. Nurfauziah, M.M

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN SAHAM*

PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverage*)

Mokhammad Fayzal Al-kholik
Fakultas Ekonomi – Universitas Islam Indonesia
Jl. Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman
Yogyakarta 55283
Email: Fayzalalkholik@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan *Current Ratio* (CR), *Debt To Total Aktiva* (DTA), *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap return saham perusahaan manufaktur pada bursa efek Indonesia . Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari ICMD dan laporan keuangan tahunan emiten dengan periode 2009-2013 . Total sampel 13 perusahaan yang diambil dengan metode purposive sampling , kriteria pemilihan sampel tertentu . Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier, untuk mengetahui gambaran menyeluruh tentang hubungan antara satu variabel dengan variabel lain . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode 2009-2013 variabel CR , ROA dan PER berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sementara variabel DTA dan TATO tidak signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia .

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt To Total Assets, Total Assets Turnover, Return On Asset, Price Earning Ratio dan Return Saham*

ABSTRACT

This study aims to determine how the relationship *Current Ratio* (CR), *Debt To Total Assets* (DTA), *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA), and *Price Earning Ratio* (PER) on stock returns manufacturing company's on the Indonesia stock exchange. Data used in this study comes from ICMD and of the issuer's annual financial statement with period 2009-2013. The total sample of 13 companies that were taken with purposive sampling method, that specific sample selection criteria. Analysis techniques that will be used is multiple linier regression to know an overall picture of the relationship between one variable with another variable. The results of this research show that during the period 2009-2013 variable CR, ROA and PER significant effect on stock returns. While variable DTA and TATO not significant on stock returns manufacturing company's on the Indonesian Stock Exchange.

Keywords : *Current Ratio, Debt To Total Assets, Total Assets Turnover, Return On Asset, Price Earning Ratio and Stock Returns*

LATAR BELAKANG

Perkembangan Pasar Modal sekarang mengalami peranan yang sangat penting dalam hal meningkatkan perekonomian. Tidak dipungkiri juga di era perekonomian yang modern ini suatu perusahaan sangatlah membutuhkan tambahan modal untuk mendorong kinerja operasional itu sendiri. Pasar modal merupakan wahana alternatif bagi para investor untuk dapat berpartisipasi dalam menggerakkan perekonomian negara melalui investasi dalam bentuk saham. Saham sendiri merupakan bukti kepemilikan seorang investor atas perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas. Sehingga keterlibatan investor dalam pasar modal adalah dengan cara membeli saham yang ditawarkan dalam pasar modal.

Dalam teorinya Ang (1997) mengatakan bahwa return (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya, dalam hal ini ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi return saham.

Kinerja rasio keuangan dalam hal ini yang disebut faktor fundamental yang merupakan studi untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan tentang keuangan bisnis dengan maksud untuk memahami sifat dasar dan karakteristik operasional perusahaan yang sudah menerbitkan saham. Oleh itu kinerja keuangan perusahaan sangat berpengaruh terhadap saham yang telah diterbitkan perusahaan bagi investor. Pada analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Ang (1997) membagi rasio keuangan menjadi 5 rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar. Mengingat pentingnya faktor fundamental maka tidak heran apabila banyak peneliti yang melakukan penelitian mengenai faktor-faktor fundamental yang dipandang mempengaruhi nilai return saham. Namun penelitian yang telah dilakukan tersebut banyak yang masih mengalami inkonsistensi satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai pengaruh CR, DTA, TATO, ROA dan PER terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan (CR, DTA, TATO, ROA, PER) sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian terdahulu dilakukan oleh : Ulupui (2009) meneliti tentang variabel CR, ROA, DER, TATO. Dengan hasil bahwa CR, DER, ROA mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan TATO mempunyai pengaruh yang negatif terhadap return saham, kemudian Trisnaeni (2007) meneliti tentang variabel EPS, PER, DER, ROI, ROE. Dengan hasil bahwa rasio EPS dan PER mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return* saham, sedangkan rasio DER, ROI dan ROE mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *return* saham. Tuasikal (2002) meneliti tentang pengaruh CR, DER, ROA, TATO dan PBV terhadap *Return* Saham terhadap perusahaan manufaktur dan non manufaktur, menunjukkan bahwa CR dan TATO berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan DER, ROA, dan PBV kesemuanya berpengaruh positif terhadap Return saham.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah Apakah CR, DTA, TATO, ROA, dan PER berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CR, DTA, TATO, ROA dan PER terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Return Saham

Return saham dapat diartikan sebagai tingkat kembalian keuntungan yang di nikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang di lakukannya. Tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak akan mau repot-repot melakukan investasi, yang pada akhirnya tidak ada hasilnya. Dalam penelitian ini perhitungan terhadap return hanya menggunakan return total, yang di mana return total membandingkan harga saham periode sekarang dengan harga saham sebelum periode tertentu (Jogiyanto, 2000).

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2008) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

a. *Current Ratio*

Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan (likuiditas) adalah dengan menggunakan *current ratio* (CR). Rasio ini menunjukkan perbandingan nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) dengan hutang jangka pendek (Munawir, 2000).

b. *Debt To Total Assets*

Menurut Van Horne (2005) *Debt To Total Assets Ratio* adalah rasio yang mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Karena semua hutang mengandung risiko maka semakin besar presentasinya makin besar pula risiko yang ditanggung perusahaan. Aktiva didanai dari dua sumber, yaitu dari investor dan kreditor. Sebuah perusahaan harus membuat para investor senang dengan menghasilkan laba yang tinggi sehingga EPS meningkat.

c. *Total Assets Turnover*

Menurut Harahap (2009) *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik.

d. *Return On Asset*

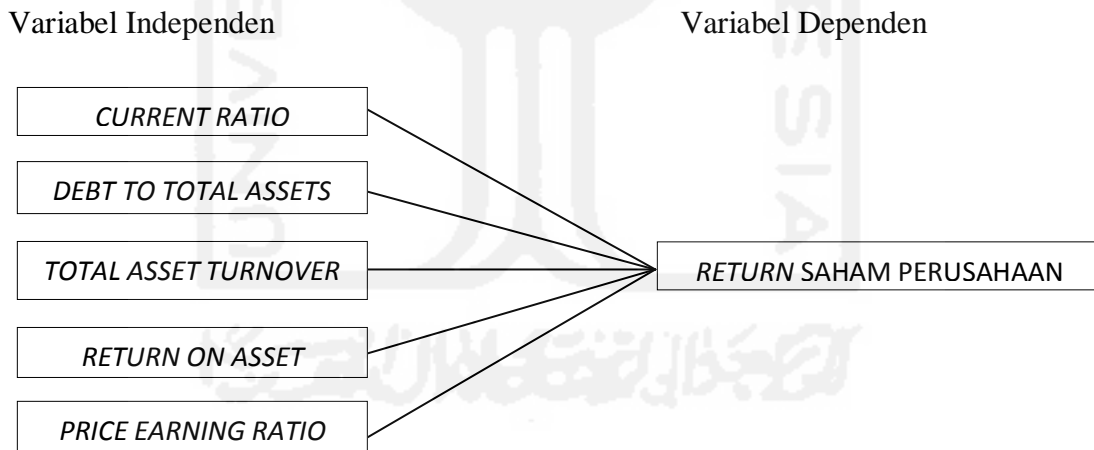
Menurut Ang (1997) mengatakan bahwa ROA merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada untuk memprediksi return saham, dengan kata lain rasio ini menunjukkan tentang bagaimana perusahaan mampu memutar seluruh total aktiva yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik.

e. *Price Earning Ratio*

Menurut Jogiyanto (2000) merupakan pendekatan yang menggunakan nilai *earning* untuk mengestimasi nilai instrinsik suatu saham yang menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earning*. Rasio ini menunjukkan berapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan dari *earning*.

Kerangka Pikir Teoritis

Kerangka pikir teoritis dalam penelitian ini terdiri dari: Current Ratio (CR) terhadap Return Saham, Debt To Total Assets (DTA) terhadap Return Saham, Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return Saham, Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham, Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham di BEI Nampak seperti gambar berikut:



Penelitian Terdahulu

Widodo (2006) hasil penelitian dengan variabel ROA, ROE, TATO, EPS, PBV, ITO, dan return saham menunjukkan bahwa ROA, ROE, TATO, EPS berpengaruh signifikan positif, sedangkan PBV berpengaruh signifikan negative. ITO berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham syariah.

Dzajuli (2006) meneliti tentang “pengaruh EPS, ROI, dan ROE terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sektor manufaktur pada bursa efek Jakarta (BEJ)”, yang hasilnya secara parsial variabel ROI berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.

Amalia (2010) meneliti tentang “pengaruh *earning per share*, *return on investment*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham perusahaan farmasi di bursa efek Indonesia”, yang hasilnya secara parsial variabel ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Harga Saham.

Ali dan Razi (2012) menganalisis tentang “impact of companies internal variable on stock prices: a case study of major industries of Pakistan” dengan hasil uji bahwa variabel TATO, NPM, dan CR memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham.

Abadi dkk (2012) menulis tentang “Analyze the impact of financial variables on stock price of Tehran Stock Exchange companies” dengan hasil penelitian bahwa hipotesis pertama yaitu variabel ROI mempunyai hubungan positif signifikan terhadap return saham,

Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penjelasan sebelumnya, maka dapat diusulkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

H2 : *Debt To Total Assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham

H3 : *Total Assets Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

H4 : *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

H5 : *Price Earning Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

METODE PENELITIAN

1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

a. Current Ratio

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar dimana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{AKTIVA LANCAR}}{\text{HUTANG LANCAR}} \times 100\%$$

b. Debt To Total Assets

Debt To Total Assets digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang, dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt To Total Assets} = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$$

c. Total Assets Turnover

Total Assets Turnover merupakan perbandingan antara penjualan netto dengan total aktiva, dimana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan netto}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Return On Asset

Return On Asset merupakan rasio antara laba bersih dengan total aktiva. Rasio ini mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan dari pembagian laba bersih dibagi dengan total aset, dimana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTALASSET}} \times 100\%$$

e. Price Earning Ratio

Price Earning Ratio merupakan hubungan antara harga pasar per lembar saham dengan EPSnya dari saham yang bersangkutan, dimana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{HARGA PER LEMBAR}}{\text{LABA BERSIH PER LEMBAR SAHAM}}$$

2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang dituju adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. Perusahaan-perusahaan manufaktur merupakan kelompok emiten terbesar dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) sampel diambil dari sebagian objek populasi yang akan diteliti. Sampel yang diambil dari populasi tersebut adalah Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2009-2013 dengan jumlah sampel 13 perusahaan.

3. Alat analisis

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Return saham

a = Konstanta

X1 = Current Ratio

X2 = Debt To Total Assets

X3 = Total Assets Turnover

X4 = Return On Asset

$X_5 = \text{Price Earning Ratio}$

$E = \text{Koefisien error}$

Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Bentuk penyajiannya adalah melalui H_0 dan H_a . Adapun hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

- $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = 0$ berarti tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel CR, DTA, TATO, ROA, PER terhadap *return* saham.
- $H_a : b_1 > 0$ berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel CR terhadap *return* saham
 $H_a : b_2 > 0$ berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel DTA terhadap *return* saham
 $H_a : b_3 > 0$ berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel TATO terhadap *return* saham
 $H_a : b_4 > 0$ berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel ROI terhadap *return* saham
 $H_a : b_5 > 0$ berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel PER terhadap *return* saham

Tingkat signifikan yang digunakan adalah 5 % ($\alpha = 0.05$)

Pengambilan keputusan yang diambil menggunakan :

P-Value $\leq \alpha$ maka H_0 ditolak H_a diterima dan P-Value $> \alpha$ maka H_0 diterima H_a ditolak

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji f ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel independen secara simultan/bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = 0$ berarti tidak ada pengaruh positif yang signifikan dari variabel independen berupa CR, DTA, TATO, ROA, PER terhadap *return* saham.

$H_a : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 > 0$, berarti ada pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama dari variabel independen berupa CR, DTA, TATO, ROA, PER terhadap variabel dependen yaitu *return* saham.

Tingkat signifikan 5 % ($\alpha = 0.05$)

Pengambilan keputusan menggunakan:

P-Value $\leq \alpha$ maka H_0 ditolak H_a diterima dan P-Value $> \alpha$ maka H_0 diterima H_a ditolak

HASIL ANALISIS

Analisis regresi linier berganda menjelaskan pengaruh baik secara parsial maupun simultan variabel CR, DTA, TATO, ROI, PER terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di BEI. Hasil analisis regresi dapat ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 1
Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Konstanta	t Hitung	P-Value	Keterangan
(Constant)	-5.000			
CR	.820	2.617	.011	Signifikan
DTA	-.742	-1.415	.162	Tdk. Signifikan
TATO	.269	1.585	.118	Tdk. Signifikan
ROA	1.977	5.625	.000	Signifikan
PER	.428	2.108	.039	Signifikan

Dengan memperhatikan model regresi dan hasil regresi linear berganda maka didapat persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return* saham pada perusahaan perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* di Bursa Efek Jakarta. sebagai berikut:

$$Y = -5.000 + 0,820 CR - 0.742 DTA + 0.269 TATO + 1.977 ROA + 0.428 PER + e$$

CR mempunyai pengaruh yang positif terhadap *Return* saham, dengan koefisien regresi sebesar 0,820 yang artinya apabila CR (X_1) meningkat sebesar 1 satuan, maka mengakibatkan peningkatan *Return* saham sebesar 0,820%, dengan asumsi bahwa variabel DTA, TATO, ROA, dan PER dalam kondisi konstan.

DTA mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *Return* saham, dengan koefisien regresi sebesar -0,742 yang artinya apabila DTA meningkat sebesar 1 satuan, mengakibatkan penurunan *Return* saham sebesar -0,742 dengan asumsi bahwa variabel CR, TATO, ROA, dan PER dalam kondisi konstan.

TATO mempunyai pengaruh yang positif terhadap *Return* saham, dengan koefisien regresi sebesar 0,269 yang artinya apabila TATO meningkat sebesar 1 satuan, maka mengakibatkan peningkatan *Return* saham sebesar 0,269%, dengan asumsi bahwa variabel CR, DTA, ROA, dan PER dalam kondisi konstan.

ROA mempunyai pengaruh yang positif terhadap *Return* saham, dengan koefisien regresi sebesar 1,977 yang artinya apabila ROA meningkat sebesar 1 satuan, maka mengakibatkan peningkatan *Return* saham sebesar 1,977%, dengan asumsi bahwa variabel CR, DTA, TATO, dan PER dalam kondisi konstan.

PER mempunyai pengaruh yang positif terhadap *Return* saham, dengan koefisien regresi sebesar 0,428 yang artinya apabila PER meningkat sebesar 1 satuan, maka mengakibatkan peningkatan *Return* saham sebesar 0,428%, dengan asumsi bahwa variabel CR, DTA, TATO, dan ROA dalam kondisi konstan.

Uji T

Current Ratio

Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.617 dan probabilitas sebesar 0,011 yang nilainya lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *Current Ratio* (X_1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham. Artinya setiap perubahan pada nilai CR baik itu meningkat maupun menurun akan mengakibatkan perubahan yang signifikan pada nilai *Return* saham.

Debt to Total Asset

Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0.742 dan probabilitas sebesar 0.162 yang nilainya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya DTA (X_2) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return* saham. Artinya setiap perubahan pada nilai DTA mengakibatkan perubahan yang signifikan pada nilai *Return* saham, apabila nilai DTA (X_2) semakin tinggi akan mengurangi nilai *return* saham dan sebaliknya apabila DTA (X_2) semakin kecil maka nilai *return* saham meningkat.

Total Asset Turn Over

Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.269 dan probabilitas sebesar 0.118 yang nilainya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya TATO (X_3) secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return* saham. Artinya setiap perubahan pada nilai TATO tidak mengakibatkan perubahan yang signifikan pada nilai *Return* saham.

Return On Asset

Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,977 dan probabilitas sebesar 0.00 yang nilainya lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ROA (X_4) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham. Hal ini berarti semakin besar nilai ROA maka harga saham semakin meningkat.

Price Earning Ratio

Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.428 dan probabilitas sebesar 0.039 yang nilainya lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *Price Earning Ratio* (X_5) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham. Artinya setiap perubahan pada nilai *Price Earning Ratio* mengakibatkan perubahan yang signifikan pada nilai *Return* saham.

Uji F

Pengujian secara bersama-sama variabel CR, DTA, TATO, ROA, PER terhadap return saham dengan menggunakan uji F.

Tabel 2
Hasil Uji F dengan Anova^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	36.358	5	7.272	18.659	.000 ^a
	Residual	22.993	59	.390		
	Total	59.351	64			
	R	.783 ^a				
	Adj. R ²	.580				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 18.659 dan sig $0.000 < \alpha 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa nilai sig F lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ini menunjukkan bahwa CR, DTA, TATO, ROA, dan PER bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Untuk menunjukkan berapa persen *Return* Saham yang dapat dijelaskan oleh kelima variabel bebasnya dapat dilihat dari koefisien determinasi (Adjusted R Square). Dari tabel diatas dapat diketahui koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,580 yang berarti *return* saham 58% dapat dijelaskan oleh kelima variabel bebas yang terdiri CR, DTA, TATO, ROI, PER. Sedangkan sisa nya sebesar 42% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh CR Terhadap Return Saham

Current Ratio (X_1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham. Artinya setiap perubahan pada nilai CR mengakibatkan perubahan yang signifikan pada nilai *Return* saham.

Current Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* Saham, hal ini disebabkan karena aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan jauh lebih besar dari kewajiban lancarnya. Dapat diartikan bahwa perusahaan dapat atau mampu membayar kewajiban lancarnya tepat waktu. Dengan terbayarnya kewajiban lancar perusahaan tepat waktu, otomatis dapat dipastikan kinerja suatu perusahaan tersebut baik dan laba yang diperolehpun naik. Hal ini akan berpengaruh terhadap naiknya nilai *Return* Saham.

Penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh Ulupi (2005), Hidayat (2010), Ali dan

Razi (2012) yang menemukan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap return saham.

2. Pengaruh DTA Terhadap Return Saham

Debt To Total Asset (X_2) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return Saham*. Artinya setiap kenaikan pada nilai DTA akan mengakibatkan penurunan pada nilai *Return Saham*.

Debt To Total Asset berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return Saham*, hal ini disebabkan karena dengan semakin tingginya tingkat hutang yang dimiliki suatu perusahaan, itu akan mengakibatkan beban bunga yang ditanggung perusahaan meningkat. Dengan meningkatnya beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan, otomatis itu akan berpengaruh terhadap berkurangnya keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa, dengan semakin tingginya tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, itu akan berdampak pada menurunkan nilai *Return Saham*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnaeni (2007) yang menemukan bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3. Pengaruh TATO Terhadap Return Saham

Total Asset Turn Over (X_3) secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return* saham. Artinya setiap perubahan pada nilai TATO mengakibatkan perubahan yang signifikan pada nilai *Return* saham.

Total Asset Turn Over berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return Saham*, hal itu mungkin disebabkan karena suatu perusahaan tidak mampu untuk mengelola semua *asset* yang dimiliki atau bisa juga tingkat perputaran *asset* perusahaan kecil sehingga penjualan yang diperoleh perusahaan ikut menurun. Dengan perputaran aktiva perusahaan yang kecil dan juga tingkat pendapatan yang diperoleh perusahaan menurun, otomatis nilai *Return Saham* juga ikut turun.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Tuasikal (2002) dan Ulupi (2005) yang menunjukkan bahwa variabel TATO berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham.

4. Pengaruh ROA Terhadap Return Saham

ROA (X_4) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham. Hal ini berarti semakin besar nilai ROA maka harga saham semakin meningkat.

Return On Asset berpengaruh positif signifikan terhadap *return* Saham hal ini disebabkan karena ratio ini masuk kedalam ratio profitabilitas, yang dimana artinya adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan semua *asset* yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu bisa dikatakan besar kecilnya laba yang akan diperoleh suatu perusahaan, itu akan berdampak pada nilai *Return Saham*. Jika rasio ini nilainya semakin tinggi itu bisa dikatakan baik. Karena akan berdampak pada meningkatnya laba perusahaan, dari meningkatnya laba perusahaan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan dengan naiknya harga

saham dan secara otomatis nilai *Return Saham* pun ikut naik.

Penelitian ini sama dengan penelitian P Dyah Kumala Trisnaeni (2007), dalam penelitiannya yang meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

5. Pengaruh PER Terhadap Return Saham

Price Earning Ratio mengakibatkan perubahan yang positif signifikan pada nilai *Return* saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Price Earning Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham, hal ini disebabkan karena PER menggambarkan hubungan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Bila semakin tinggi nilai PER maka harga sahamnya memiliki kecenderungan untuk semakin meningkat, yang berarti PER memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. Semakin tinggi nilai Price Earning Ratio (PER) yang dimiliki oleh perusahaan maka harga saham semakin tinggi, tingkat pertumbuhan semakin tinggi dan dapat menghasilkan *return* saham yang semakin tinggi pula. Dengan semakin tingginya nilai Price Earning Ratio (PER) akan menunjukkan semakin mahalnya harga saham tersebut terhadap pendapatan per lembar saham. Dari argumentasi tersebut dapat disimpulkan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnaeni (2007), Hadianto (2008) yang menyimpulkan bahwa PER berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pengaruh Rasio Keuangan *Current Ratio* (CR), *Debt to Total Asset* (DTA), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Return On Asset* (ROA) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur sektor *food and beverage* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian H1, menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.011.
2. Berdasarkan pengujian H2, menunjukkan bahwa variabel *Debt to Total Asset* (DTA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi yang lebih besar dari 0.05 yakni 0.162.
3. Berdasarkan pengujian H3, menunjukkan bahwa variabel *Total Asset turn Over* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi yang lebih besar dari 0.05 yakni 0.118.
4. Berdasarkan pengujian H4, menunjukkan variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.00

5. Berdasarkan pengujian H5, menunjukkan variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.039.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, seperti jumlah sampel penelitian yang terbatas yaitu sebanyak 13 perusahaan, sehingga dirasa masih terlalu kecil dan perlu ditambah maupun diperluas ke beberapa sektor perusahaan, variabel yang digunakan untuk memprediksi return saham hanya menggunakan lima variabel rasio keuangan yaitu CR, DTA, TATO, ROA dan PER.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, H.R.D, Saeed Fathi dan Mahmoud Alikhani. (2012). Analyze the impact of financial variables on stock price of Tehran Stock Exchange companies. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research Busines*.3(11).
- Ali, S.A dan Razi A. (2012). Impact Of Companies Internal Variables on Stock Price: A Case Study of Major Industries of Pakistan. *International Conference on Education, Applied Science and Management (ICEASM'2012) December 26-27-2012 Dubai (UAE)*.
- Amalia, H.S. (2010). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Return On Investment, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.11(2), hal: 98-106.
- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia
- Djazuli, Abid. (2006). *Pengaruh EPS, ROI, dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Pada Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. *Fordema*.6 hal: 51 – 62.
- Hadianto, Bram. (2008). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Sektor Perdagangan Ritel periode 2000-2005. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*,7(2), November.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Jogiyanto, H.M (2000), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPF-UGM.
- Kasmir (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi: pertama. Cetakan: keempat. Jakarta: Rajawali.
- Magdalena dan Tjahjono (2013). Market Ratios On Bank Stock Returns In Indonesia Stock Exchange For The Years 2008-2010. *Global Network Journal*.6(1).
- Munawir (2000). *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi 4, Liberty, Yogyakarta.
- Sulistyo, A. (2004), *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan terhadap Return Saham di Burs Efek Jakarta*. Tesis Magister Manajemen Undip, Semarang.
- Sutrisno (2000). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi, Ekonisia*, Yogyakarta.

- Tuasikal, Askam. (2002), Pengaruh Informasi Akuntansi Untuk Memprediksi Return Saham (Studi Terhadap Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur). *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 5(4), September.
- Trisnaeni, K.D. (2007). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham*.
- Ulupui, IG.K.A. (2009). Analisis pengaruh rasio likuiditas, *lverage*, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham (study pada perusahaan makanan dan minuman dengan kategori industri barang dan konsumsi). *Jurnal riset akuntansi dan bisnis*.
- Van Horne, James C. And John M. Wachowicz.(2005). *Financial Management*. Ninth Edition. Los Angeles: The Dryden Press.
- Widodo, Saniman. (2006). Pengaruh Rasio Aktivitas Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Syariah. *Jurnal JABPI*, 14(2), Juli 2006.

